

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif<sup>14</sup> melalui penelitian lapangan dan studi kepustakaan dengan pendekatan studi eksploratif-heuristik. Pendekatan penelitian tersebut menempatkan peneliti menjadi bagian integral dalam mengeksplorasi pengalaman hidup masyarakat Bali baik Bali Kristen juga Bali Hindu dalam konteks perantau dengan memperjumpakan budaya asali dengan budaya lokal, juga memperjumpakan nilai nilai keimanan yang menjadi dasar dari laku budya tersebut yang fokusnya menggali atau mengeksplorasi pengetahuan atau pemahaman mereka, juga kekayaan refleksi diri mereka dalam mengadaptasi diri dalam dinamika sosial masyarakat lokal. Dalam hal ini peneliti juga terlibat secara menyeluruh membaca diri atas pengalaman diri dan keyakinan diri dalam upaya melakukan observasi sistematis dan dialog antara diri peneliti dengan

---

<sup>14</sup>Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian dan perilaku yang diamati, dalam Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 4-6.

masyarakat Bali diaspora juga masyarakat lokal/setempat, sehingga terjadi pertemuan pengalaman-pengalaman pribadi, refleksi dan pandangan peneliti bersama semua informan dan partisipan sebagai mitra dalam penelitian ini tentang fenomena yang sama-sama mereka dialami, juga berdialog tentang pengalaman masing-masing untuk menghasilkan pengetahuan baru. Pendekatan penelitian ini akan menempatkan subjek yang diteliti yang akhirnya berkapasitas sebagai mitra peneliti (co-researcher), karena itu, antara peneliti dan partisipan harus terjadi hubungan yang baik untuk dapat menjelaskan hakikat, makna, dan esensi pengalaman mereka masing-masing.<sup>15</sup> Langkah-langkah dalam kegiatan penelitian ini yakni pertama Pertama, mengurus dan mendapatkan surat ijin penelitian. Kedua, menyusun instrument penelitian. Ketiga, melaksanakan penelitian lapangan. Keempat, melakukan analisis data penelitian dan perampungan hasil penelitian yang dilengkapi dengan studi kepustakaan untuk memperdalam proses analisis. Kelima, menyusun draft pelaporan hasil penelitian. Keenam, melaksanakan seminar hasil penelitian. Ketujuh, merevisi dan memperbaiki draft pelaporan berdasarkan masukan dalam seminar hasil penelitian. Kedelapan, penyelesaian laporan. Kesembilan, penjilidan. Kesepuluh, publikasi pada jurnal ilmiah. Luaran dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal internasional scopus, HTS Theologiese Studies/Theological Studies (Q1), dengan judul: *Harmony Education Orientation of Bali Christian and Bali Hindu Diaspora*

---

<sup>15</sup>Mudjia Rahardjo, *Studi Heuristik dalam Penelitian Kualitatif*, diakses melalui repository.uin-

*Communities Based on Philippines 4: 8-9 in Interconnection with Local Wisdom of Tri Kaya Parisudha in District of Parigi Moutong Central Sulawesi, Indonesia.* Selain itu, publikasi dalam bentuk buku teks juga menjadi target luaran dari penelitian ini.

#### Lokasi Penelitian dan Sumber Data

Fokus penelitian ini adalah masyarakat Bali rantau di Sulawesi Tengah di kabupaten Parigi Moutong. Kabupaten Parigi Moutong merupakan kabupaten dengan masyarakat heterogen dengan beragam etnis (multietnis) sehingga menyuguhkan keberagaman budaya (multikultural). Kondisi umat Hindu Bali di Sulawesi Tengah khususnya di Kabupaten Parigi Moutong yang berasal dari daerah transmigrasi Bali ke daerah Sulawesi tengah. Mereka ditempatkan oleh pemerintah di daerah transmigrasi Kabupaten Donggala, Kecamatan Parigi, mereka membaaur dengan transmigran dari daerah lain seperti Jawa, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur selain itu banyak juga terdapat suku pendatang yang mendiami wilayah Sulawesi Tengah yaitu Suku Mandar, Bugis, Makassar dan Toraja serta beberapa etnis yang berasal dari daerah Sulawesi Utara seperti Minahasa dan Manado sejak awal abad ke 19 dan sudah membaaur satu sama lainnya di daerah Sulawesi Tengah dan penduduk setempat yang mayoritas beragama Islam dan agama Kristen.<sup>16</sup> Desa Sumpasari adalah desa pertama tujuan transmigrasi dari Pulau Bali di Kabupaten Parigi Moutong. Saat ini, penduduk beragama Kristen Protestan yang ada di Desa

---

<sup>16</sup>Kadek Hariana, *Transit and Transition: Refleksi Multikultural pada Seni Sesaji Canang Sari di Sulawesi Tengah* diakses dalam <https://proceedings.sendesunesa.net/media/289355-transit->

Sumbersari berjumlah 1049 jiwa atau sebesar 47,38% dari total jumlah penduduk 2214 jiwa. Penduduk beragama Kristen Protestan yang ada di Desa Balinggi Jati berjumlah 720 jiwa atau 19,93% dari total jumlah penduduk 3612 jiwa.<sup>17</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer: Masyarakat Bali diaspora di Sulawesi Tengah di kabupaten Parigi Moutong khususnya di kecamatan Parigi Selatan di desa Summersari dan desa Mertasari. Desa Summersari dan desa Mertasari adalah tujuan transmigrasi pertama dari Pulau Bali di Kabupaten Parigi Moutong. Saat ini, penduduk beragama Kristen Protestan yang ada di Desa Summersari berjumlah 1049 jiwa atau sebesar 47,38% dari total jumlah penduduk 2214 jiwa. Penduduk beragama Kristen Protestan yang ada di Desa Balinggi Jati berjumlah 720 jiwa atau 19,93% dari total jumlah penduduk 3612 jiwa.
2. Sumber data sekunder: Buku-buku referensi yang terkait.

#### Cara Pengolahan dan Analisis Data

Hasil pengumpulan data akan divalidasi, kemudian dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang mengikuti tahapan analisis dengan menggunakan tujuh langkah studi heuristik menurut Moustakas (dalam Given, 2008: 390) adalah sebagai berikut: 1. Initial engagement (keterlibatan awal). Penelitian dimulai dengan pencarian isu-isu sosial yang penting yang memiliki implikasi

---

<sup>17</sup>A B. Wirawan, Faktor Penyebab Konversi Agama di Kabupaten Parigi Moutong: (Studi Kasus Komparatif Konversi Agama dari Hindu ke Kristen Protestan di Desa Summersari dan Desa Balinggi Jati), WIDYA GENITRI Volume 7, Nomor 1, Desember 2015

personal dilakukan dengan caradialog dengan diri sendiri (self-dialog) dan mencari sendiri topik serta pertanyaan penelitian .2. Immersion. Usai menemukan pertanyaan penelitian, peneliti melakukan pendalaman terhadap pertanyaan penelitian secara intensif melalui dialog dengan diri sendiri (self-dialogue), refleksi diri (self-research), mencari peneliti mitra yang memiliki kepedulian dan pengalaman yang sama. Ini tahap konsolidasi. Peneliti berhenti sejenak untuk memungkinkan ide-ide baru muncul dengan melibatkan peneliti mitra.

4.IUumination.Tahap ini terjadi secara alamiah dan spontan, di luar tahap sebelumnya.Ada pertemuan aspek-aspek fenomena yang disadari dan tidak disadari dan merupakan awal melakukan sintesis pengetahuan yang masih berurai.

5.Explication. Ini merupakan periode di mana peneliti berdiam diri dan fokus secara penuh untuk mendalami, menjelaskan dan memperbaiki penemuan baru, untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti.Peneliti menjelaskan komponen-komponen utama fenomena yang diteliti dan siap-siap memasuki tahap akhir penelitian.6.Creative Synthesis. Tahap ini dilalui lewat penguasaan data. Peneliti dapat mengeksplorasi dengan cara apapun yang dipandang kreatif dan tepat -misalnya seni, musik, puisi, metafor, dan sebagainya untuk memperoleh makna yang paling mumi dari fenomena bagi dunia.

7.Validation ofHeuristic Research. Pada tahap ini peneliti kembali lagi melihat data untuk melihat bahwa penjelasan pengalaman sudah cukup komprehensif, jelas, dan tepat. Ini tahap penting yang hanya bisa dilakukan oleh peneliti utama. Selanjutnya dilakukan oleh peneliti mitra (co-researcher). Validasi akhir dilakukan melalui

publikasi, presentasi, atau penampilan. Dengan terus bertukar pengetahuan dengan orang lain validitas pendekatan heuristik dapat dipenuhi.<sup>18</sup>

### Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa tahapan: Pertama, mengurus dan mendapatkan surat ijin penelitian. Kedua, menyusun instrument penelitian. Ketiga, melaksanakan penelitian lapangan. Keempat, melakukan analisis data penelitian dan perampungan hasil penelitian. Kelima, menyusun draft pelaporan hasil penelitian. Keenam, melaksanakan seminar hasil penelitian. Ketujuh, merevisi dan memperbaiki draft pelaporan berdasarkan masukan dalam seminar hasil penelitian. Kedelapan, penyelesaian laporan. Kesembilan, penjilidan. Kesepuluh, publikasi pada jurnal ilmiah. Diagram Alir Penelitian Berikut ini gambar diagram alir penelitian, yang terbagi ke dalam tiga tahap. Tahap pengusulan, yang berperan pada tahap ini adalah ketua dan anggota pengusul secara bersama menyiapkan proposal dan melakukan pengusulan. Kemudian tahap pelaksanaan, di mana pembagian tugas dilakukan antara ketua dan anggota. Ketua bersama anggota menyusun instrument penelitian, dan melakukan penelitian secara berurutan, dimulai dengan penelitian oleh anggota peneliti, dan ketua akan melakukan penelitian lanjutan untuk mendalami data. Analisis data hingga penyelesaian laporan dilakukan secara bersama.

---

<sup>18</sup> Mudjia Rahardjo, *Studi Heuristik dalam Penelitian Kualitatif*, diakses melalui repository.uin-